

**IJIN SUAMI UNTUK PENGGUGURAN KANDUNGAN ATAS INDIKASI
MEDIS DIKAITKAN DENGAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN UNTUK
MENENTUKAN NASIB SENDIRI**

**HUSBAND'S CONSENT FOR MEDICAL ABORTION AS OPPOSED TO
REPRODUCTIVE RIGHTS OF WOMAN TO DECIDE FOR
ONE'S SELF WELL-BEING**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



Oleh:

Silvy Anggraini

08.93.0017

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2011



PERPUSTAKAAN

NO. INV : 250/S₂ /MHK /G

TGL : 8/6

PARAF : *Wf*

PERSETUJUAN

TESIS

**IJIN SUAMI UNTUK PENGGUGURAN KANDUNGAN ATAS INDIKASI
MEDIS DIKAITKAN DENGAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN
UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI**

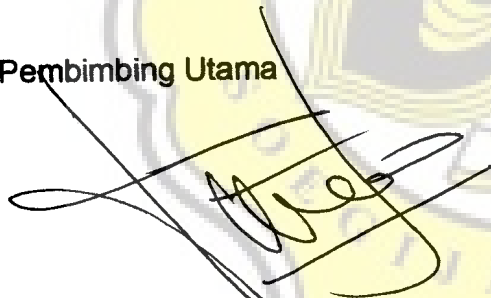
diajukan oleh:

Silvy Anggraini

NIM: 08.93.0017

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Agnes Widanti S., SH., CN

tanggal 14 November 2011.....

PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : SILVY ANGGRAINI

Nim : 08.93.0017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 14 November 2011

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN

2. Dr. P. Lindawaty S. Sewu, SH., MHum

3. Dr. Hadi Susiarno, SpOG(K), MKes., MH.Kes

(.....)

(.....)

(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 14 November 2011

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana

Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Hukum (Tesis) ini dengan judul

IJIN SUAMI UNTUK PENGGUGURAN KANDUNGAN ATAS INDIKASI MEDIS DIKAITKAN DENGAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna, namun berkat dorongan, bantuan, semangat dan bimbingan berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UNIKA, Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSc yang telah menyelenggarakan program Hukum Kesehatan
2. Direktur Pasca Sarjana Dr. Ir. Rudyanto Susilo, MSA
3. Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH., CN. selaku Ketua Jurusan Studi Magister Hukum UNIKA Soegijapranata Semarang sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan, masukan, saran, koreksi maupun kritik kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
4. Dr. Endang Wahyati Yustiana, SH., MH., selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang
5. Prof. Dr. Wila Chandrawila Supriadi SH., CN., selaku Koordinator Pengelola Akademik di Bandung
6. dr. Hadi Susiarno, SpOG(K)., MKes., MH.Kes selaku Penguji
7. Dr. P. Lindawaty S. Sewu, S.H., M.Hum. selaku Penguji

8. Para Dosen, karyawan Tata Usaha Program Studi Magister Hukum UNIKA Soegijapranata, baik di Bandung maupun Semarang, khususnya Mbak Shinta dan Mbak Poppy atas reminder-remindernya dan dukungannya selama penulis mengikuti studi
9. Rekan-rekan S2 UNIKA Soegijapranata angkatan VI, VII, VIII, IX kelas Bandung atas kebersamaan, kerjasama, dukungan, dan perhatian serta persahabatan selama mengikuti studi
10. Orangtuaku tercinta serta saudara-saudaraku tercinta atas dukungan, kasih dan doa setiap saat. Kiranya Tuhan memberkati kalian semua.

Akhir kata, penulis menghaturkan terimakasih kepada pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan Tesis ini. Penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan siapapun yang membacanya

Bandung, November 2011

Penyusun,



(Silvy Anggraini)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
HALAMAN PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. METODE PENELITIAN	5
1. Spesifikasi Penelitian	6
2. Metode Pendekatan	7
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	8
1. Jenis Data	8
2. Metode Pengumpulan Data	9

3. Metode Analisis Data	10
G. SISTEMATIKA PENULISAN	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. PENGANTAR	13
B. IJIN SUAMI DALAM PENGGUGURAN KANDUNGAN DAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN.....	14
1. Hukum Perkawinan Adat	14
2. Hukum Perkawinan dalam Peradaban	17
a. Peradaban Yunani.....	17
b. Peradaban Romawi	17
c. Peradaban Cina dan India.....	18
3. Hukum Perkawinan Agama	18
a. Agama Yahudi.....	18
b. Agama Nasrani.....	19
c. Agama Islam	20
4. Hukum Perkawinan menurut " <i>Burgelijk Wetboek (BW)</i> "	21
5. Undang-undang Terkait Ijin Suami dalam Pengguguran Kandungan dan Hak Reproduksi Perempuan di Indonesia	21
C. PENGGUGURAN KANDUNGAN DENGAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI.....	23
1. Pengguguran Kandungan di Indonesia	23
2. Hak Asasi Manusia	24

a. Hak Asasi dan Pendasaran Filosofis.....	26
b. Ciri-ciri Dasar Hak Asasi Manusia	27
3. Hak Asasi Manusia di Indonesia.....	28
4. Hak Perempuan.....	29
5. Hak Reproduksi Perempuan.....	34
a. Hak Pasien atas Persetujuan	38
b. Hukum-Hukum yang Terkait dengan Pengguguran Kandungan dan Hak Reproduksi Perempuan untuk Menentukan Nasib Sendiri di Indonesia	39
BAB III PEMBAHASAN	
A. IJIN SUAMI DALAM PENGGUGURAN KANDUNGAN.....	49
B. PENGGUGURAN KANDUNGAN DENGAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI.....	52
C. HUBUNGAN ANTARA KETENTUAN IJIN SUAMI UNTUK PENGGUGURAN KANDUNGAN DENGAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI.....	66
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Silvy Anggraini, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM. 08.93.0017,

Menyatakan:

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, November 2011



Silvy Anggraini

ABSTRAK

Hak asasi manusia merupakan hak yang dimiliki setiap manusia karena dia, laki-laki maupun perempuan adalah manusia, namun terdapat kekhususan hak pada perempuan yaitu hak reproduksi termasuk di dalamnya hak untuk menentukan nasib sendiri. Dalam suatu perkawinan muncul adanya hak dan kewajiban suami dan isteri. Perkawinan dilakukan oleh dua orang dewasa dimana keduanya memiliki hak untuk melakukan tindakan hukum untuk dirinya masing-masing. Meski demikian dalam pelaksanaannya seorang isteri seringkali memiliki keterbatasan dalam melakukan tindakan hukum. Hal ini pun terjadi dalam bidang pelayanan kesehatan, salah satunya dalam hal pengguguran kandungan atas indikasi medis dimana tindakan medis tersebut harus disertai ijin dari si suami, yang dikukuhkan dalam pasal 76 UU Kesehatan sehingga menjadi pertanyaan apakah harus disertakannya ijin suami tersebut menyebabkan dilanggarnya hak reproduksi perempuan untuk menentukan nasib sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengguguran kandungan harus dengan ijin suami, gambaran pengguguran kandungan dengan hak reproduksi perempuan untuk menentukan diri sendiri dan mengetahui hubungan pengguguran kandungan harus dengan ijin suami dengan hak reproduksi perempuan untuk menentukan nasib. Metode penelitian dilakukan melalui yuridis normatif dengan data sekunder yaitu bahan kepustakaan. Metode yang digunakan yakni kualitatif normatif. Hasil akhirnya melalui penelitian akan didapatkan secara menyeluruh hubungan antara pengguguran kandungan harus dengan ijin suami dengan hak reproduksi perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ijin suami untuk pengguguran kandungan atas indikasi medis menyebabkan dilanggarnya hak reproduksi perempuan untuk menentukan nasib sendiri.

Kata Kunci: ijin suami, pengguguran kandungan, indikasi medis, Hak reproduksi, hak perempuan, Hak menentukan diri sendiri.

ABSTRACT

Human rights are rights that belong to every human being because of him, both men and women are human beings, but there is specificity in the rights of women, which is the reproductive rights including the right to self-determination. In a marriage appears the rights and obligations of husband and wife. Marriages performed by two adults where they have the right to take legal action for himself each. Yet in the implementation of a wife often has limitations in taking legal action. This also happens in the field of health services, one of which in the case of abortion on medical indication where the medical act must be accompanied by the husband's consent, who was confirmed in the Health Law article 76 so that it becomes a question whether to permit the inclusion of the husband's consent caused the violation of women's reproductive rights to decide for one's self well being.

This study aims to determine the image of medical abortion should be with the husband's consent, abortion picture with the reproductive rights of women to define themselves and find out the relationship between husband's consent for medical abortion as opposed to reproductive rights of woman to decide for one's self well being. Methods of research conducted through the juridical normative with secondary data namely the literature. The method used the qualitative normative. The end result will be obtained through research thoroughly the relationship husband's consent for medical abortion as opposed to reproductive rights of woman to decide for one's self well being

Studies showed that the provision of husband's consent for medical abortion causes the violation women's reproductive rights to decide for one's self well being.

Keywords: husband's consent, abortion, medical indication, reproductive rights, women's rights, rights to decide.